



# PEDOMAN BEASISWA

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

# PEDOMAN BEASISWA



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	2
BAB II JENIS DAN PERSYARATAN CALON PENERIMA BEASISWA .....	3
2.1. Jenis-Jenis Beasiswa .....	3
2.2. Persyaratan Calon Penerima Beasiswa .....	3
2.2.1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) ...	3
2.2.2. Beasiswa Bidikmisi .....	5
2.2.3. Beasiswa Indonesia Cerdas dari PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) .....	6
2.2.4. Beasiswa Syari'ah Institut Kesehatan Helvetia .....	7
BAB III PROSEDUR PENGAJUAN DAN PENETAPAN BEASISWA ..	10
3.1. Prosedur Pengajuan Beasiswa .....	10
3.2. Prosedur Penetapan Beasiswa .....	11
3.2.1. Distribusi/ Alokasi Penerima Beasiswa Masing-Masing Program Studi .....	11
3.2.2. Seleksi .....	11
3.2.3. Penerbitan Surat Keputusan .....	11
3.2.4. Pelaporan ke Sistem Informasi Beasiswa Dikti .....	11
3.3. Realisasi Beasiswa .....	12
3.3.1. Penyampaian Beasiswa .....	12
3.3.2. Penghentian Beasiswa .....	12
3.4. Pelaporan Beasiswa .....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap warga Negara Republik Indonesia berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, maka Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa ada diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi.

Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya. Di lain pihak ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya hanya karena alasan ketiadaan biaya. Menyadari hal ini, penting kiranya dicarikan jalan keluar bagi mahasiswa yang mempunyai kendala ekonomi dan atau geografis.

Untuk menghindari peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi, langkah strategis yang tepat adalah memberikan bantuan biaya pendidikan berupa pemberian beasiswa. Sekalipun usaha ini belum dapat menjangkau setiap mahasiswa, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi dengan alasan ekonomi. Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul

memerlukan. Pada gilirannya dapat dilihat adanya kemanfaatan dari pemberian beasiswa itu, sehingga prestasi akademiknya terus meningkat.

Institut Kesehatan Helvetia menawarkan kepada mahasiswa beberapa jenis beasiswa setiap tahun yang meliputi: (1) Peningkatan Prestasi Akademik, (2) Beasiswa Bidikmisi, (3) Beasiswa Syariah Institut Kesehatan Helvetia, (4) Beasiswa Indonesia Cerdas BRI.

## **1.2. Dasar**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 tentang Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Kepada Peserta Didik yang Orang Tua atau Walinya Tidak Mampu Membiayai Pendidikan.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

1. Mendorong peningkatan prestasi mahasiswa penerima baik kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler serta motivasi berprestasi bagi mahasiswa lain.
2. Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dan menjamin agar tidak ada mahasiswa yang putus kuliah, karena tidak mampu membiayai pendidikan.
3. Meningkatkan akses dan pemerataan kesempatan belajar di perguruan tinggi.
4. Mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya.

## **BAB II**

### **JENIS DAN PERSYARATAN CALON PENERIMA BEASISWA**

#### **2.1. Jenis-Jenis Beasiswa**

Jenis beasiswa untuk mahasiswa program diploma dan mahasiswa program sarjana di Institut Kesehatan Helvetia terdiri atas :

1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA);
2. Beasiswa Bidikmisi;
3. Beasiswa Indonesia Cerdas dari PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI); dan
4. Beasiswa Syari'ah Institut Kesehatan Helvetia.

#### **2.2. Persyaratan Calon Penerima Beasiswa**

##### **2.2.1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)**

1. Persyaratan Umum
  - a. Calon penerima adalah Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin, tekun belajar dan berjiwa Pancasila;
  - b. Calon penerima harus terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti);
  - c. Calon penerima adalah mahasiswa reguler yang masih aktif dalam jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana di Institut Kesehatan Helvetia;
  - d. Tidak dalam status cuti kuliah dan/atau selama masa penerimaan tidak dibenarkan untuk melakukan cuti kuliah;
  - e. Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Perguruan Tinggi (PKPT) di Institut Kesehatan Helvetia yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat;
  - f. Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa.
2. Persyaratan Khusus
  - a. Membuat surat permohonan yang ditandatangani asli diatas materai 6000 ditujukan kepada Rektor Institut Kesehatan Helvetia (dapat di download disitus <http://biromahasiswa.helvetia.ac.id>) dengan melampirkan :
    - 1) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);

- 2) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP);
  - 3) Fotokopi Kartu Keluarga (KK);
  - 4) Pas Photo terbaru 4 x 6 latar merah sebanyak 2 lembar;
  - 5) Fotokopi Kartu Rencana Studi (KRS) yang sudah ditempuh yang dilegalisir/cap stempel;
  - 6) Daftar Nilai yang telah disahkan oleh Pimpinan Fakultas;
  - 7) Surat Pernyataan tidak menerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan lain dari sumber APBN/APBD yang diketahui oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (dapat di download di situs <http://biromahasiswa.helvetia.ac.id>);
  - 8) Surat Rekomendasi Fakultas yang ditanda tangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik;
  - 9) Surat Keterangan Aktif Kuliah;
  - 10) Surat Keterangan Penghasilan Orang Tua/Wali yang ditanda tangani oleh Orang Tua/Wali (bagi Orang Tua/Wali yang bekerja non-formal) dan Slip Gaji Orang Tua/Wali Bulan Terakhir yang di cap Perusahaan/Kantor Kedinasan (bagi Orang Tua/Wali yang bekerja formal sebagai Karyawan Swasta/PNS/TNI/POLRI dan lain-lain).
- b. Paling rendah duduk pada semester 2 (dua) dan paling tinggi pada semester 8 (delapan) bagi Mahasiswa jenjang sarjana, atau paling rendah duduk pada semester 2 (dua) dan paling tinggi pada semester 6 (enam) bagi Mahasiswa jenjang Diploma;
- c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.50;
- d. Tidak memiliki nilai “D” pada setiap mata kuliah yang sudah ditempuh;
- e. Diutamakan mahasiswa/i yang memiliki prestasi di tingkat Nasional (Kabupaten/Kota/Provinsi) atau Internasional;
- f. Semua kelengkapan tersebut disusun rapi sesuai dengan urutan diatas dan dimasukkan ke dalam map berwarna yang pada bagian depan map tersebut ditulis NIM, NAMA LENGKAP, PRODI, SEMESTER dan NOMOR HP dengan ketentuan warna sebagai berikut :
- 1) Merah : Fakultas Kesehatan Masyarakat
  - 2) Biru : Fakultas Farmasi dan Kesehatan

### **2.2.2. Beasiswa Bidikmisi**

#### **1. Persyaratan Umum**

- a. Siswa SLTA Sederajat yang lulus pada tahun pendaftaran dan/atau siswa yang lulus pada tahun sebelumnya namun belum pernah ditetapkan sebagai penerima Bidikmisi di salah satu Perguruan Tinggi dibawah Kemristekdikti;
- b. Belum pernah menjadi Mahasiswa di Perguruan Tinggi dibawah Kemristekdikti;
- c. Tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di Institut Kesehatan Helvetia;
- d. Usia maksimal pada saat mendaftar adalah 21 tahun;
- e. Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria :
  - 1) Siswa penerima Beasiswa Siswa Miskin (BSM) atau Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau sejenisnya; atau
  - 2) Pendapatan kotor gabungan orang tua/wali (suami dan istri) maksimal sebesar Rp4.000.000,00 (empat juta rupiah) atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).
- f. Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4;
- g. Memiliki potensi akademik baik berdasarkan rekomendasi objektif dan akurat dari Kepala Sekolah;

#### **2. Persyaratan Khusus**

- a. Kartu Peserta yang dicetak dari laman Bidikmisi;
- b. Formulir Pendaftaran program Bidikmisi yang dicetak dari laman Bidikmisi;
- c. Surat Keterangan Lulus dari Kepala Sekolah (jika belum keluar Ijazah)
- d. Fotokopi Raport semester 1 (satu) sampai dengan semester 6 (enam) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- e. Fotokopi Ijazah yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- f. Fotokopi Nilai Ujian Akhir Nasional yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;



- g. Surat Keterangan tentang Prestasi / Peringkat Siswa dikelas dan bukti pendukung prestasi lain dibidang ko-kurikuler dan ekstra kurikuler yang disahkan (dilegalisir) oleh Kepala Sekolah (jika ada);
- h. Kartu Indonesia Pintar (KIP) / Beasiswa Siswa Miskin (BSM), atau Sejenisnya;
- i. Surat Keterangan tidak mampu dari Dinas Sosial Kabupaten/Kota;
- j. Fotokopi Kartu Keluarga (KK);
- k. Fotokopi Rekening Listrik Bulan Terakhir Dan Bukti Pembayaran PBB (Apabila Ada) dari Orang Tua/Wali;
- l. Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Instansi terkait (Rumah Sakit/Puskesmas).

### **2.2.3. Beasiswa Indonesia Cerdas dari PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

#### **1. Persyaratan Umum**

- a. Calon penerima adalah Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin, tekun belajar dan berjiwa Pancasila;
- b. Calon penerima harus terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti);
- c. Calon penerima adalah mahasiswa reguler yang masih aktif dalam jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana di Institut Kesehatan Helvetia;
- d. Tidak dalam status cuti kuliah dan/atau selama masa penerimaan tidak dibenarkan untuk melakukan cuti kuliah;
- e. Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Perguruan Tinggi (PKPT) di Institut Kesehatan Helvetia yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat;
- f. Usia maksimal 23 tahun;
- g. Diutamakan dari keluarga berpenghasilan per kapita rendah;
- h. Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa.

#### **2. Persyaratan Khusus**

- a. Membuat surat permohonan yang ditandatangani asli diatas materai 6000 ditujukan kepada Pimpinan Unit Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dengan melampirkan :

- 1) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
  - 2) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP);
  - 3) Fotokopi Kartu Keluarga (KK);
  - 4) Pas Photo terbaru 4 x 6 latar merah sebanyak 2 lembar;
  - 5) Fotokopi Kartu Rencana Studi (KRS) yang sudah ditempuh yang dilegalisir/cap stempel;
  - 6) Daftar Nilai yang telah disahkan oleh Pimpinan Fakultas;
  - 7) Surat Pernyataan tidak menerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan lain dari sumber APBN/APBD yang diketahui oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (dapat di download di situs <http://biromahasiswa.helvetia.ac.id>);
  - 8) Surat Rekomendasi Fakultas yang ditanda tangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik;
  - 9) Surat Keterangan Aktif Kuliah.
- b. Paling rendah duduk pada semester 2 (dua) dan paling tinggi pada semester 8 (delapan) bagi Mahasiswa jenjang sarjana, atau paling rendah duduk pada semester 2 (dua) dan paling tinggi pada semester 6 (enam) bagi Mahasiswa jenjang Diploma;
- c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.50;
- d. Tidak memiliki nilai “D” pada setiap mata kuliah yang sudah ditempuh;
- e. Diutamakan mahasiswa/i yang memiliki prestasi di tingkat Nasional (Kabupaten/Kota/Provinsi) atau Internasional;
- f. Semua kelengkapan tersebut disusun rapi sesuai dengan urutan diatas dan dimasukkan ke dalam map berwarna yang pada bagian depan map tersebut ditulis NIM, NAMA LENGKAP, PRODI, SEMESTER dan NOMOR HP dengan ketentuan warna sebagai berikut :
- 1) Merah : Fakultas Kesehatan Masyarakat
  - 2) Biru : Fakultas Farmasi dan Kesehatan

#### **2.2.4. Beasiswa Syari’ah Institut Kesehatan Helvetia**

##### **1. Persyaratan Umum**

- a. Calon penerima adalah Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin, tekun belajar dan berjiwa Pancasila;

- b. Calon penerima harus terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti);
- c. Calon penerima adalah mahasiswa reguler yang masih aktif dalam jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana di Institut Kesehatan Helvetia;
- d. Tidak dalam status cuti kuliah dan/atau selama masa penerimaan tidak dibenarkan untuk melakukan cuti kuliah;
- e. Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Perguruan Tinggi (PKPT) di Institut Kesehatan Helvetia yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat;
- f. Diutamakan dari keluarga berpenghasilan per kapita rendah;
- g. Bersedia untuk berpartisipasi dalam aktivitas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Institut Kesehatan Helvetia.

## 2. Persyaratan Khusus

- a. Membuat surat permohonan yang ditandatangani asli diatas materai 6000 ditujukan kepada Rektor Institut Kesehatan Helvetia dengan melampirkan:
  - 1) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
  - 2) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP);
  - 3) Fotokopi Kartu Keluarga (KK);
  - 4) Pas Photo terbaru 4 x 6 latar merah sebanyak 2 lembar;
  - 5) Fotokopi Kartu Rencana Studi (KRS) yang sudah ditempuh yang dilegalisir/cap stempel;
  - 6) Daftar Nilai yang telah disahkan oleh Pimpinan Fakultas;
  - 7) Surat Pernyataan tidak menerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan lain dari sumber APBN/APBD yang diketahui oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (dapat di download di situs <http://biromahasiswa.helvetia.ac.id>);
  - 8) Surat Rekomendasi Fakultas yang ditanda tangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik;
  - 9) Surat Keterangan Aktif Kuliah;
  - 10) Surat Keterangan tidak mampu dari Dinas Sosial Kabupaten/Kota.
- b. Paling rendah duduk pada semester 2 (dua) dan paling tinggi pada semester 8 (delapan) bagi Mahasiswa jenjang sarjana, atau paling rendah

duduk pada semester 2 (dua) dan paling tinggi pada semester 6 (enam) bagi Mahasiswa jenjang Diploma;

- c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.50;
- d. Tidak memiliki nilai “D” pada setiap mata kuliah yang sudah ditempuh;
- e. Diutamakan mahasiswa/i yang memiliki prestasi di tingkat Nasional (Kabupaten/Kota/Provinsi) atau Internasional;
- f. Semua kelengkapan tersebut disusun rapi sesuai dengan urutan diatas dan dimasukkan ke dalam map berwarna yang pada bagian depan map tersebut ditulis NIM, NAMA LENGKAP, PRODI, SEMESTER dan NOMOR HP dengan ketentuan warna sebagai berikut :
  - 1) Merah : Fakultas Kesehatan Masyarakat
  - 2) Biru : Fakultas Farmasi dan Kesehatan

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENGAJUAN DAN PENETAPAN BEASISWA**

#### **3.1. Prosedur Pengajuan Beasiswa**

Adapun prosedur dalam pengajuan Beasiswa bagi Mahasiswa/i jenjang Diploma dan Sarjana adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengumuman**

Pengumuman Rektor Institut Kesehatan Helvetia tentang pembukaan pendaftaran beasiswa disiapkan oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Institut Kesehatan Helvetia dan akan diumumkan/dipublikasikan secara terbuka kepada seluruh mahasiswa/i Institut Kesehatan Helvetia yang mencakup :

- a. Pengumuman jenis beasiswa;
- b. Persyaratan calon penerima beasiswa;
- c. Tempat pendaftaran calon penerima beasiswa;
- d. Jadwal dan tempat pelaksanaan proses seleksi calon penerima beasiswa.

##### **2. Pendaftaran**

Pendaftaran dilakukan oleh Mahasiswa/i secara *online* melalui website Kemahasiswaan dan Alumni Insitut Kesehatan Helvetia (<http://biromahasiswa.helvetia.ac.id/>) sesuai dengan ketentuan syarat dan persyaratan yang telah ditetapkan.

##### **3. Proses Verifikasi Data Persyaratan Pendaftar**

Data pemohon (pelamar) disusun dengan entry data dari berkas permohonan yang terdaftar ke dalam program komputer yang dilakukan oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Data pemohon sekurang-kurangnya mencakup: nama, tempat tanggal lahir, nomor induk mahasiswa, program studi, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, aktivitas dalam ormawa, indeks prestasi per semester mulai semester pertama sampai terakhir dan nilai UAN bagi mahasiswa baru.. Data pemohon tersebut sebagai bahan pertimbangan, dalam forum rapat seleksi penerima beasiswa mahasiswa.

### **3.2. Prosedur Penetapan Beasiswa**

#### **3.2.1. Distribusi/ Alokasi Penerima Beasiswa Masing-Masing Program Studi**

- a. Alokasi jumlah penerima beasiswa per program studi disepakati dan ditetapkan dalam forum rapat seleksi, dengan mempertimbangkan proporsi antara jumlah pendaftar per program studi dengan alokasi penerima beasiswa secara menyeluruh dan ketentuan lain dari pemberi beasiswa.
- b. Diharapkan seorang mahasiswa dapat ditetapkan/menerima beasiswa atau bantuan biaya Pendidikan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan.

#### **3.2.2. Seleksi**

Seleksi dilakukan dengan menilai kelengkapan persyaratan dan tes kemampuan umum. Apabila calon penerima melebihi kuota yang telah ditetapkan, maka dapat menentukan mahasiswa penerima sesuai dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang memiliki IPK paling tinggi
- b. Mahasiswa yang memiliki prestasi pada kegiatan ko/ekstra kurikuler (penalaran, minat dan bakat) tingkat nasional dan atau internasional
- c. Mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi
- d. Nilai hasil tes kemampuan umum

Setelah hasil kelengkapan berkas dan hasil tes kemampuan umum sudah ada maka dilakukan rapat yang dipimpin Rektor, Wakil Rektor 1 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan dalam rapat tim seleksi yang terdiri dari bagian kemahasiswaan dan alumni, Fakultas, Ketua Program Studi dan Administrasi Akademik. Hasil seleksi diproses oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, diterbitkan dalam bentuk SK Rektor.

#### **3.2.3. Penerbitan Surat Keputusan**

Nama mahasiswa yang dinyatakan berhak mendapatkan beasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor, dikirimka kepada pihak pemberi beasiswa. Pemrosesan Surat Keputusan Rektor disiapkan oleh Bagian Kemahasiswa dan alumni.

#### **3.2.4. Pelaporan ke Sistem Informasi Beasiswa Dikti**

Institut Kesehatan Helvetia akan mengunggah (upload) hasil penetapan penerima beasiswa (nama mahasiswa dan informasi lainnya sesuai form) melalui

sistem informasi manajemen beasiswa dan bantuan biaya pendidikan (<http://simb3pm.dikti.go.id>) untuk userid dan password akan berkoordinasi dengan LLDIKTI Wilayah I Sumatera Utara.

### **3.3. Realisasi Beasiswa**

#### **3.3.1. Penyampaian Beasiswa**

- a. Penyampaian beasiswa dilakukan langsung oleh pemberi dana/ sponsor ke rekening penerima beasiswa atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemberi dana/sponsor
- b. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni menyiapkan tanda terima bukti penerimaan kepada penerima beasiswa
- c. Dana tidak boleh dipotong untuk keperluan apapun
- d. Dana yang tidak tersalurkan dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang memenuhi persyaratan melalui keputusan Rektor. Apabila masih terdapat sisa dana yang tidak dapat disalurkan, maka wajib dikembalikan ke Kas Negara atau pihak pemberi dana/ sponsor

#### **3.3.2. Penghentian Beasiswa**

Pemberian beasiswa dihentikan apabila mahasiswa :

- a. Telah lulus
- b. Mengundurkan diri/ cuti kuliah
- c. Menerima sanksi akademik dari Fakultas
- d. Tidak lagi memenuhi syarat yang telah ditentukan
- e. Memberikan data yang tidak benar
- f. Meninggal dunia

### **3.4. Pelaporan Beasiswa**

Penyusunan laporan pelaksanaan beasiswa disiapkan oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni sesuai ketentuan. Laporan disampaikan kepada instansi pemberi beasiswa dengan tembusan kepada Rektor.